

PENGARUH PENJUALAN E-COMMERCE, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN (Studi Kasus KPP Pratama Serpong Tahun 2025)

Amelia¹, dan Lukmanul Hakim²

¹Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia
e-mail: ¹ameliaamelia0801@gmail.com

²Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia
e-mail: ²humas@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of e-commerce sales, tax knowledge, and tax obligations on tax revenue for the South Tangerang City Government, focusing on the Serpong Primary Tax Office (KPP Pratama Serpong) in 2025. This quantitative associative study employed purposive sampling, resulting in a sample of 107 online merchants operating on Shopee within the South Tangerang area. Data analysis was conducted using multiple linear regression (Ordinary Least Squares) with SPSS version 27 software. Test results indicate that the data are normally distributed (Asymp. Sig. = 0.059 > 0.05) and free from multicollinearity and heteroscedasticity issues. Partial analysis (t-test) revealed that e-commerce sales (Sig. 0.060 > 0.05), tax knowledge (Sig. 0.538 > 0.05), and tax obligations (Sig. 0.075 > 0.05) did not have a significant effect on tax revenue. Simultaneous analysis (F-test) also showed that the three variables combined did not significantly affect tax revenue (Sig. 0.307 > 0.05). This is attributed to the fact that the majority of respondents are micro and small business owners with annual incomes below IDR 500 million; consequently, they have not yet generated a massive, linear impact on local tax revenue.

Keywords: E-commerce Sales; Tax Knowledge; Tax Obligations; Tax Revenue; KPP Pratama Serpong.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penjualan e-commerce, pengetahuan perpajakan, dan kewajiban perpajakan terhadap penerimaan pajak Pemerintah Kota Tangerang Selatan dengan studi kasus di KPP Pratama Serpong Tahun 2025. Penelitian kuantitatif asosiatif ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 107 responden pelaku usaha online merchant Shopee di wilayah Tangerang Selatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (Ordinary Least Square) dengan alat bantu SPSS versi 27. Hasil pengujian menunjukkan data berdistribusi normal (Asymp. Sig = 0,059 > 0,05) dan bebas dari gejala multikolinearitas serta heteroskedastisitas. Secara parsial (Uji t), penjualan e-commerce (Sig. 0,060 > 0,05), pengetahuan perpajakan (Sig. 0,538 > 0,05), dan kewajiban perpajakan (Sig. 0,075 > 0,05) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. Secara simultan (Uji F), ketiga variabel secara bersama-sama juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak (Sig. 0,307 > 0,05). Hal ini disebabkan mayoritas responden merupakan pelaku usaha mikro-kecil berpenghasilan di bawah Rp500 juta per tahun, sehingga belum memberikan dampak linier masif terhadap penerimaan pajak daerah.

Kata Kunci: Penjualan E-Commerce; Pengetahuan Perpajakan; Kewajiban Perpajakan; Penerimaan Pajak; KPP Pratama Serpong.

1. PENDAHULUAN

Penerimaan pajak merupakan salah satu instrumen vital dalam menopang pendapatan daerah dan nasional. Seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi, pola transaksi ekonomi masyarakat mengalami pergeseran signifikan dari perdagangan konvensional menuju platform digital (e-commerce). Potensi penerimaan dari sektor e-commerce diproyeksikan sangat tinggi, namun implementasi pemungutan pajaknya masih menghadapi berbagai kendala di lapangan.

Di wilayah Kota Tangerang Selatan, KPP Pratama Serpong mengawasi sejumlah besar pelaku usaha digital. Tingkat pengetahuan perpajakan serta kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dari para merchant online diduga menjadi faktor penentu optimalisasi penerimaan pajak. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menguji secara empiris sejauh mana variabel penjualan e-commerce, pengetahuan perpajakan, dan kewajiban perpajakan memengaruhi penerimaan pajak.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Pujo Gunarso, Any Rustia Dewi, dan Veronica Natasya Maheswari (2024) berjudul "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Pelaku Usaha Online" bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada pelaku usaha online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 60 responden pelaku usaha online lingkup nasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku usaha online, sedangkan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kepatuhan wajib pajak tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mengenai peraturan perpajakan, tetapi juga oleh kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya secara sukarela. Oleh karena itu, upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak perlu didukung melalui pembentukan kesadaran perpajakan selain pemberian edukasi mengenai perpajakan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh penjualan e-commerce, pengetahuan perpajakan, dan kewajiban perpajakan terhadap penerimaan pajak Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha e-commerce yang terdaftar sebagai wajib pajak di wilayah kerja KPP Pratama Serpong. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku usaha e-commerce di Kota Tangerang Selatan, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 107 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala Likert lima poin, yaitu Sangat Tidak Setuju (1) sampai Sangat Setuju (5). Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 melalui uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan e-commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas penjualan melalui platform e-commerce belum tentu diikuti oleh peningkatan penerimaan pajak. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh masih adanya pelaku usaha yang belum memenuhi kewajiban perpajakan secara optimal, baik dalam proses pelaporan maupun pembayaran pajak. Selain itu, karakteristik transaksi digital yang sulit diawasi secara menyeluruh juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas pemungutan pajak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Bagus Aprilianto dan Angga Hidayat (2020) yang menyatakan bahwa aktivitas e-commerce berpengaruh terhadap penerimaan pajak, namun menunjukkan bahwa besarnya transaksi digital saja belum mampu meningkatkan penerimaan pajak tanpa didukung tingkat kepatuhan wajib pajak.

Selanjutnya, pengetahuan perpajakan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan belum cukup untuk mendorong peningkatan penerimaan pajak.

Pengetahuan yang dimiliki wajib pajak belum tentu diwujudkan dalam perilaku nyata untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pujo Gunarso, Any Rustia Dewi, dan Veronica Natasya Maheswari (2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku usaha online. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan perpajakan perlu diimbangi dengan peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak agar mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan pajak.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kewajiban perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan ketentuan mengenai kewajiban perpajakan belum sepenuhnya diikuti dengan pelaksanaan kewajiban tersebut oleh wajib pajak. Faktor-faktor seperti rendahnya kepatuhan, lemahnya pengawasan, maupun kurang optimalnya penegakan hukum perpajakan dapat menyebabkan kewajiban perpajakan belum mampu meningkatkan penerimaan pajak secara signifikan. Oleh karena itu, selain penyempurnaan regulasi, diperlukan peningkatan pengawasan serta pelayanan perpajakan agar pelaksanaan kewajiban perpajakan dapat berjalan lebih efektif.

Secara simultan, penjualan e-commerce, pengetahuan perpajakan, dan kewajiban perpajakan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak tidak hanya dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kepatuhan wajib pajak, efektivitas pengawasan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, kemudahan sistem administrasi perpajakan, serta kebijakan perpajakan yang diterapkan pemerintah. Oleh karena itu, peningkatan penerimaan pajak memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif melalui peningkatan kepatuhan wajib pajak, penguatan pengawasan, serta optimalisasi sistem administrasi perpajakan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penjualan e-commerce, pengetahuan perpajakan, dan kewajiban perpajakan terhadap penerimaan pajak Pemerintah Kota Tangerang Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penjualan e-commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak

Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas perdagangan melalui platform e-commerce belum mampu meningkatkan penerimaan pajak secara langsung.

2. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan belum sepenuhnya mendorong peningkatan penerimaan pajak.
3. Kewajiban perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak.
4. Secara simultan, penjualan e-commerce, pengetahuan perpajakan, dan kewajiban perpajakan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang lebih berperan dalam memengaruhi penerimaan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Setiawan, "Implementasi UU HPP terhadap Kepatuhan Pajak Pelaku UMKM di Era Digital.," Jurnal Pajak Indonesia. (Fokus pada dampak kebijakan tarif 0% terhadap motivasi bayar pajak), 2023 .
- [2] B. P. Statistik, "Statistik E-Commerce 2023," Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2024.
- [3] A. N. Jatmiko, "Jurnal Akuntansi," ngaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)., vol. 5, pp. 15-22, 2006.
- [4] Sugiyono, "Bandung: Alfabeta.," Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2018.
- [5] JIMEA, "Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi).," vol. 8(1), 2024.
- [6] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.," Bandung: Alfabeta, 2019.
- [7] I. d. Fadilah, "Analisis Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di KPP Pratama Surabaya Wonocolo," *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, vol. 10(2), 2020.
- [8] U. & B. R. Sekaran, "Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (7th ed.)," John Wiley & Sons., 2016.
- [9] Z. & W. A. Iba, "Operasionalisasi Variabel dalam Penelitian Kuantitatif," Dalam *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian Kuantitatif*, 2024.
- [10] R. & J. Sari, "Analisis Realisasi Pajak Daerah," *Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol. 11, no. 2, p. 211–224, 2018.
- [11] S. & N. C. James, "The Economics of Taxation: Principles, Policy, and Practice," *Journal of Economic Surveys*, vol. 29, no. 2, p. 211–224, 2015.
- [12] A. & Z. Nugroho, "Pengaruh pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 1, no. 2, p. 1–13, 2012.

- [13] S. Nurmantu, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.," Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol. 7, no. 2, p. 1–12, 2005.
- [14] M. F. Triola, "Elementary Statistics," Pearson Education, 2018.
- [15] S. Bahri, "Metodologi Penelitian Bisnis," Yogyakarta: Andi, 2018.
- [16] W. C. & B. Adams, "Establishing survey validity: A practical guide," International Journal of Assessment Tools in Education, 2020.
- [17] Hair dkk, "Multivariate Data Analysis," Pearson, 2019.
- [18] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.," Bandung: Alfabeta, 2019.
- [19] H. White, "Economist and professor at University of California, San Diego.," *Econometrica*, p. 817–838, 2012.
- [20] T. & Francis, "Understanding Hypothesis and Its Testing in Quantitative Research.," International Journal of Research Methods., 2020.
- [21] Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25," 2018.
- [22] T. E. K. D. L. J. K. L. T. P. & T. D. C. "Electronic Commerce: A Managerial and Social Networks Perspective.," Springer.
- [23] A. Wibowo, "Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD," Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, vol. 14, no. 2, p. 85–97, 2019.